

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menjawab inkonsistensi temuan empiris terkait pengaruh *Intellectual Capital* terhadap *Competitive Advantage*. Beberapa studi menunjukkan hubungan yang kuat, sementara studi lainnya tidak menemukan pengaruh yang signifikan, sehingga diperlukan telaah lebih lanjut terhadap mekanisme yang mendasarinya. Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji bagaimana *Intellectual Capital*—yang mencakup *human capital*, *structural capital*, dan *relational capital*—mendorong terbentuknya *Internal Innovative Climate* serta memperkuat *Competitive Advantage* pada startup di wilayah Jawa Tengah.

Dengan pendekatan kuantitatif menggunakan *Structural Equation Modeling* (SEM), data dikumpulkan dari 280 startup di berbagai sektor. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *Intellectual Capital* berkontribusi signifikan dalam pembentukan *Internal Innovative Climate*, yang berperan sebagai mediator dalam memperkuat pengaruh terhadap *Competitive Advantage*. Selain itu, *dynamic capabilities* juga terbukti menjadi faktor penting dalam meningkatkan kinerja inovatif dan membantu startup beradaptasi dengan dinamika lingkungan bisnis.

Penelitian ini menekankan pentingnya pengelolaan *Intellectual Capital* secara strategis melalui pengembangan SDM, investasi teknologi, dan penumbuhan budaya inovasi. Sinergi antara *Intellectual Capital* dan *dynamic capabilities* menjadi kunci dalam membangun *Competitive Advantage* yang berkelanjutan.

Temuan ini memberikan kontribusi teoritis dan praktis, khususnya dalam penguatan daya saing, inovasi, dan strategi manajemen pada startup, serta menjadi acuan bagi pelaku usaha dan pembuat kebijakan di Jawa Tengah.

Kata Kunci: Modal Intelektual, Iklim Inovatif Internal, Keunggulan Kompetitif, Startup, Kapabilitas Dinamis.